



**PROGRAM KERJA DAN
RENCANA ANGGARAN TAHUN 2018**
**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

NOVEMBER, 2017

EVALUASI DIRI PRODI

I. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian

1. Analisis situasi

Visi Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat FKM UNAND yang telah dirumuskan adalah :

“Menjadi Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat yang unggul, berkarakter, bermartabat, dan bereputasi internasional di Kawasan Asia Tenggara terutama dalam bidang manajemen bencana tahun 2024”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan 5 misi program studi untuk dilaksanakan, yaitu :

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul, berkarakter, dan bermartabat di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.
2. Membangun jejaring dengan institusi terkait yang bereputasi dalam mengembangkan riset kesehatan masyarakat dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.
3. Mengembangkan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia praktis dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.
4. Mengaplikasikan hasil studi dan penelitian kepada masyarakat luas sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.
5. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang baik.

Untuk mewujudkan visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang akan dicapai program studi sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkarakter, dan bermartabat di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.
2. Memperluas jaringan kerjasama bidang kesehatan masyarakat yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga bereputasi di dalam dan luar negeri dalam mengembangkan riset kesehatan masyarakat dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.
3. Meningkatkan kapasitas dosen dalam memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia praktis melalui riset dan publikasi dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang manajemen bencana

4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penerapan iptek hasil penelitian kepada masyarakat dalam rangka menyebarluaskan pengetahuan kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang manajemen bencana.
5. Meningkatkan mutu, sumberdaya manusia, fasilitas, sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar nasional dan internasional untuk meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang baik.

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan prodi, telah ditetapkan berbagai sasaran untuk dicapai. Berikut diuraikan sasaran Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat yang dikelompokkan berdasarkan tujuan program studi, yaitu :

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berkompeten di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat untuk menangani permasalahan kesehatan masyarakat khususnya bidang manajemen bencana, baik secara lokal, nasional maupun regional.

Sasaran Bidang Pendidikan

1. Meningkatkan rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif lulusan.
2. Semakin pendeknya masa tunggu mendapatkan pekerjaan.
3. Meningkatnya daya tampung mahasiswa.
4. Terwujudnya suasana akademis dan menghasilkan Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas dan berkompeten untuk mengatasi masalah kesehatan masyarakat dengan menitikberatkan pada bidang manajemen bencana.
5. Terwujudnya pembelajaran berbasis riset dengan memperhatikan kearifan lokal di bidang ilmu kesehatan masyarakat dengan menitikberatkan pada bidang manajemen bencana.
6. Terbangunnya kurikulum yang dinamis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan *stakeholder* dengan menitikberatkan pada bidang manajemen bencana.
7. Adanya sistem pengelolaan administrasi, keuangan dan informasi yang terintegrasi, akuntabel dan akurat (*good governance*).

Tujuan 2 : Memperluas jaringan kerja sama bidang kesehatan masyarakat yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri dengan menekankan kekhususan pada bidang manajemen bencana.

Sasaran Bidang Kerjasama

1. Tercapainya peningkatan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi pada tingkat regional ke perguruan tinggi ternama baik dalam maupun luar negeri di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan menitikberatkan pada bidang manajemen bencana.
2. Tercapainya peningkatan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta yang bergerak di bidang Kesehatan Masyarakat baik tingkat Nasional maupun Internasional dengan menitikberatkan pada bidang manajemen bencana.

Tujuan 3 : Meningkatkan kapasitas dosen dalam melakukan riset dan publikasi dalam bidang kesehatan masyarakat khususnya bidang manajemen bencana.

Sasaran Bidang Penelitian dan Publikasi

1. Meningkatnya kemampuan dosen dalam menyelenggarakan riset Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya bidang manajemen bencana yang berkualitas.
2. Meningkatnya jumlah riset Ilmu Kesehatan Masyarakat yang dilakukan oleh dosen khususnya bidang manajemen bencana.
3. Meningkatnya jumlah publikasi hasil riset Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya bidang manajemen bencana yang diterbitkan di jurnal nasional dan internasional.

Tujuan 4 : Meningkatkan pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam rangka menyebarluaskan Ilmu Kesehatan Masyarakat khususnya dalam bidang manajemen bencana.

Sasaran Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Meningkatnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen khususnya dalam bidang manajemen bencana.
2. Meningkatnya keterlibatan dosen dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat khususnya dalam bidang manajemen bencana untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dan daerah.

Tujuan 5 : Meningkatkan mutu sumberdaya manusia, fasilitas, sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar nasional dan internasional.

Sasaran Bidang Sumberdaya manusia, sarana dan prasarana

1. Meningkatnya ketersediaan sumberdaya manusia sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk mendukung proses belajar mengajar.
2. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan bermutu untuk menunjang proses belajar mengajar di semua bagian.

2. Identifikasi SWOT

1. Faktor Kekuatan

- a. Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi yang dirumuskan sangat jelas, realistis dan sejalan dengan visi dan misi Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Universitas Andalas.
- b. Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi saling terkait satu sama lainnya.
- c. Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi telah disosialisasikan dengan baik kepada berbagai pihak internal dan eksternal program studi.
- d. Program studi berada di bawah lingkungan Universitas Andalas yang mempunyai citra baik sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di regional Sumatera dan Indonesia.
- e. Dukungan yang tinggi dari pemerintah daerah propinsi dan kabupaten/kota sehingga dapat menjadikan Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat FKM UNAND sebagai tujuan pendidikan bagi para stafnya dalam menyelesaikan program strata 1.

2. Faktor Kelemahan

- a. Keterbatasan jumlah dan kompetensi staf pengajar dalam bidang manajemen bencana.
- b. Sumber pembiayaan program studi yang masih dominan dari APBN.
- c. Rendahnya kapasitas dosen dalam mendapatkan sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat eksternal
- d. Belum maksimalnya kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah oleh dosen
- e. Belum adanya kerjasama prodi dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen bencana
- f. Belum adanya kerja sama dengan institusi luar negeri
- g. Bidang manajemen bencana yang menjadi kecurian prodi belum terintegrasi secara maksimal ke dalam kurikulum, road map penelitian dan pengabdian masyarakat dosen prodi

- h. Masih tingginya rasio dosen:mahasiswa sehingga beban kerja dosen dalam hal jumlah mata kuliah yang diampu sangat tinggi.
- i. Belum maksimalnya penerapan prinsip *good governance* dalam pengelolaan prodi

3. Faktor Peluang

- a. Lokasi di kawasan rawan bencana memberikan peluang bagi pengembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat yang memiliki keahlian khusus dalam bidang manajemen bencana.
- b. Hubungan yang erat dengan ikatan alumni dan berbagai organisasi bidang kesehatan masyarakat.
- c. Hubungan yang erat dengan instansi lintas sektoral di tingkat propinsi dan kabupaten/kota.
- d. Alumni telah tersebar pada berbagai instansi kesehatan serta memiliki potensi yang cukup berperan.
- e. Bertambahnya sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik untuk dosen maupun mahasiswa

4. Faktor Ancaman

- a. Proses perubahan standar akademik dan keuangan perguruan tinggi baik secara nasional maupun internasional berjalan sangat cepat.
- b. Persaingan dengan berbagai perguruan tinggi terkemuka semakin tinggi dalam menghasilkan lulusan yang siap dan terampil bekerja di berbagai instansi pemerintah dan swasta.

3. Strategi yang akan dilaksanakan

No.	Uraian	Output	Waktu
S1.	Lokakarya penyempurnaan kurikulum Prodi S1 Kesmas	Lokakrya	Juli 2018
S2.	Penjajakan kerjasama dengan BPBD dan Pemda Provinsi Sumatera Barat dalam hal peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam manajemen bencana, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen bencana	Pertemuan dengan BPBD	Januari, Februari, Maret 2018
S3.	Scientific meeting dosen prodi yang akan dilaksanakan setiap sebulan sekali : bank proposal oleh setiap dosen prodi, sharing call for proposal kompetitif dari instansi lain, presentasi artikel ilmiah oleh setiap dosen (peer-review)	Pertemuan ilmiah setiap bulan	Januari – Des 2018

No.	Uraian	Output	Waktu
S4.	Pelaksanaan kerjasama dengan ITTC UKM Malaysia	Kerjasama	Maret 2018
S5.	Penambahan dosen kontrak baru dan penambahan dosen luar biasa PNS yang akan ditarik untuk pindah ke FKM	Penambahan dosen kontrak dan luar biasa	Januari - Juli 2018
S6.	Road show alumni ke SMA di Provinsi Sumatera Barat	Peningkatan peminat	Januari-Februari 2018
S7.	Penguatan fungsi ikatan alumni FKM Unand	Meningkatnya kontribusi alumni	Januari – Des 2018
S8.	Penjaringan dan pembimbingan proposal PKM mahasiswa	Peningkatan jumlah proposal yang lulus	Januari – Des 2018
S9.	Perbaikan pengelolaan skripsi	Skripsi	Januari – Des 2018
S10.	Perbaikan pengelolaan magang	Magang	Januari – Des 2018
S11.	Perbaikan pengelolaan PBL	PBL	Januari – Des 2018

II. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

1. Analisis situasi

Saat ini, Prodi S1 Kesehatan Masyarakat dikelola oleh seorang koordinator Prodi. Koordinator prodi menjalankan tugas-tugas pengelolaan program studi, mulai dari merencanakan perkuliahan setiap semester, mengembangkan kurikulum, membuat rencana pengembangan program studi, menyusun anggaran kegiatan program kerja, mengevaluasi pelaksanaan program kerja dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja.

Sebagai lembaga penjamin mutu, di tingkat program studi terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM) Prodi S-1 Kesmas. GKM Prodi S-1 Kesmas bertujuan menjaga agar semua program rutin serta perencanaan dan pengembangan Prodi S-1 Kesmas dilakukan dengan kualitas yang tinggi mulai dari input, proses dan output. Secara khusus, GKM bertujuan untuk:

- 1) Menjaga agar semua perencanaan dan pengembangan merupakan penjabaran misi yang relevan dengan visi
- 2) Mengawasi kegiatan rutin dalam menjaga mutu program studi seperti dalam menghadapi penilaian dari auditor internal ataupun eksternal, dan dalam menghadapi akreditasi
- 3) Menjamin keberlanjutan semua program dari semua segi input

- 4) Menjamin semua kegiatan dalam program rutin maupun kegiatan pengembangan berjalan secara efisien dan efektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka
- 5) Menjamin semua program mencapai sasaran berupa *output*, *outcome* dan *impact* yang memberi nilai tambah kepada Prodi S-1 Kesmas dan FKM UNAND secara keseluruhan
- 6) Memberi pertimbangan dalam penyusunan *master plan*

Kepemimpinan koordinator program studi tidak hanya kepemimpinan dalam menjalankan fungsi-fungsi operasional. Kepemimpinan koordinator program studi juga harus mencakup kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik.

1. Kepemimpinan secara operasional adalah dalam hal menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, koordinator prodi hanya bisa berkoordinasi dengan struktur lain di organisasi FKM Unand seperti kepala departemen, kasubbag akademik, kasubbag umum dan keuangan, kabag tata usaha serta GKM dan BAPEM. Saat ini, koordinator prodi belum bisa mendelegasikan wewenang kepada struktur lain karena tidak adanya struktur yang berada di bawah koordinator prodi dan menunjang fungsi-fungsi manajemen yang merupakan tugas koordinator prodi.
2. Kepemimpinan organisasi merupakan keterlibatan Koordinator Prodi dalam berbagai forum dan kerjasama yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, Koordinator Prodi aktif terlibat dalam forum rapat Koordinator Prodi tingkat universitas, forum kerjasama nasional dan internasional, dan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi. Kepemimpinan ini seharusnya dilakukan langsung oleh Koordinator Prodi S-1 Kesmas FKM UNAND atau yang mewakili melalui forum-forum ilmiah dan advokasi, termasuk asosiasi perguruan tinggi kesehatan masyarakat seluruh Indonesia.
3. Kepemimpinan publik merupakan hubungan pimpinan Prodi S-1 Kesmas FKM UNAND dengan masyarakat lokal dan nasional. Dalam kepemimpinan publik ini, program studi seharusnya secara arif ikut terlibat dengan permasalahan lokal seperti pembangunan daerah terpencil dan manajemen bencana alam.

Ketiga fungsi manajerial Koordinator Prodi di atas belum dapat terlaksana dengan efektif dan optimal. Tidak adanya struktur sekretaris prodi di lingkungan Universitas Andalas menyebabkan kinerja Koordinator Prodi belum dapat mengakomodir ketiga fungsi kepemimpinan tersebut.

2. Identifikasi SWOT

1. Faktor Kekuatan

- a. Hubungan dan kerjasama yang baik antar dosen tetap Prodi dan antara dosen dengan tenaga kependidikan
- b. Audit mutu internal oleh universitas dilakukan secara kontinu
- c. Pengambilan keputusan bisa dilakukan lebih cepat melalui media komunikasi dengan pimpinan lainnya di lingkungan FKM
- d. Semakin bertambahnya jumlah tenaga kependidikan dan dosen

2. Faktor Kelemahan

- a. Belum optimalnya fungsi pengawasan oleh senat fakultas dan GKM/BAPEM terhadap pelaksanaan program kerja Prodi
- b. Prodi belum memiliki ketetapan baku mutu (benchmarking)
- c. Sebagian besar SOP belum ada
- d. Tidak adanya struktur sekretaris Prodi di SOTK Universitas Andalas
- e. Rendahnya keikutsertaan Koordinator Prodi dalam asosiasi perguruan tinggi kesehatan masyarakat Indonesia
- f. Belum terlaksananya evaluasi dosen oleh mahasiswa
- g. Belum terlaksananya evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa

3. Faktor Peluang

- a. Peluang peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan semakin besar
- b. Peran alumni sebagai stakeholders masih dapat dioptimalkan dalam memberi masukan pada pengelolaan Prodi

4. Faktor Ancaman

- a. Perguruan tinggi lain telah memiliki tata kelola yang lebih modern untuk menarik minat mahasiswa baik dari dalam maupun luar negeri
- b. Perguruan tinggi lain telah memiliki tata kelola yang baik untuk menarik kerjasama-kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta

3. Strategi yang akan dilaksanakan

No.	Uraian	Output	Waktu
S1	Mengoptimalkan fungsi pengawasan oleh Senat fakultas dan GKM/BAPEM terhadap pelaksanaan program kerja Prodi dengan mengembangkan instrumen evaluasi dan pertemuan berkala antara Koordinator Prodi dengan Senat fakultas dan GKM/BAPEM	Masukan dari Senat dan GKM/BAPEM	Juli 2018 dan Desember 2018
S2	Menjajaki acuan baku mutu Prodi	Rencana penetapan baku mutu	Januari – Februari 2018
S3	Pengembangan SOP oleh GKM/BAPEM	SOP	Januari – Maret 2018
S4	Mengoptimalkan koordinasi dengan ketua departemen dan GKM/BAPEM dalam pengelolaan prodi melalui rapat koordinasi 2 kali setiap semester dan rapat dosen prodi yang akan dilaksanakan sekali dalam sebulan.	Terlaksananya rapat rutin	Januari – Desember 2018
S5	Ikut serta dalam pertemuan AIPTKMI dan aktif dalam penyelenggaraan ujian kompetensi SKM, termasuk pelatihan pengembangan soal UKom oleh dosen Prodi	Menghadiri pertemuan AIPTKMI	Januari – Desember 2018 (1-2 kali pertemuan AIPTKMI dan 2 pelatihan pengembangan soal UKom)
S6	Pelaksanaan evaluasi dosen oleh mahasiswa	Hasil evaluasi	Juni dan November 2018
S7	Pelaksanaan evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dan tenaga kependidikan	Hasil evaluasi	Juni dan November 2018
S8	Pertemuan tahunan Prodi dan ikatan alumni	Pertemuan Prodi dan ikatan alumni	Juli 2018

III. Mahasiswa dan Lulusan

1. Analisis situasi

IPK rata-rata mahasiswa dalam 10 tahun terakhir menunjukkan tren yang positif. Sejak tahun 2012, 100% mahasiswa memiliki IPK di atas 2,75. Namun IPK rata-rata mahasiswa cenderung turun dari 3,27 di tahun 2013 menjadi 3,25 di tahun 2014-2015 dan 3,08 pada tahun 2016. IPK maksimal tertinggi dicapai tahun 2015 sebesar 3,68, namun turun menjadi 3,51 pada tahun 2016. Tenaga kependidikan Prodi akan menganalisis IPK mahasiswa setiap semester dan menyediakan informasinya.

Prestasi mahasiswa Prodi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional sangat minim. Keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional maupun internasional perlu lebih ditingkatkan lagi. Perlu dilakukan inventarisasi mahasiswa-mahasiswa yang memiliki bakat dan prestasi di bidang ilmiah, seni dan olah raga dari semester awal untuk dilakukan pembinaan. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen juga perlu lebih ditingkatkan lagi.

Dalam dua tahun terakhir penyelenggaraan uji kompetensi, lulusan Prodi memiliki prestasi di wilayah barat Indonesia dengan rata-rata nilai UKom yang baik. Selanjutnya, perlu dilakukan persiapan UKom bagi lulusan, dengan mengadakan pembekalan dan pembuatan soal ujian setiap mata kuliah yang menyerupai soal uji kompetensi.

Seringkali mahasiswa calon DO baru teridentifikasi pada masa-masa akhir mahasiswa tersebut akan di DO. Hal ini menyebabkan tidak maksimalnya proses bimbingan skripsi atau penyelesaian perkuliahan, bahkan harus melanggar aturan akademik yang telah dibuat. Untuk memantau progress akademik mahasiswa, perlu dioptimalkan pemanfaatan informasi dari sistem informasi akademik (SIA) Unand dan kontrol dari dosen pembimbing akademik. Seharusnya setiap semester, dosen pembimbing akademik mendapatkan report progress akademik mahasiswa bimbingannya dari pengelola SIA. Begitu pula dengan report dan evaluasi proses bimbingan skripsi mahasiswa yang sebaiknya dibuat oleh dosen pembimbing. Direncanakan format evaluasi ini akan dikembangkan oleh GKM/BAPEM bersama Koordinator Prodi.

Capaian pembelajaran komponen softskill harus terdapat pada setiap mata kuliah. Komponen softskill yang masuk pada capaian pembelajaran mata kuliah akan diberikan bobot pada total nilai akhir dan bukti penilaian tersebut akan dikumpulkan oleh Koordinator Prodi. Dosen akan diberi pelatihan secara berkala mengenai teknik penilaian softskill.

Tracer study akan dilakukan setiap tahun, dengan sampel adalah lulusan dalam tiga tahun terakhir. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari hingga November. Laporan tracer study akan diselesaikan pada bulan Desember setiap tahun.

2. Identifikasi SWOT

1. Faktor Kekuatan

- a. Sistem rekrutment dengan seleksi menghasilkan profil mahasiswa pilihan.
- b. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar sangat tinggi.

- c. Kebijakan institusional untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dengan keterbatasan ekonomi supaya dapat menyelesaikan pendidikannya dalam waktu sesingkat mungkin.
- d. Adanya wadah kegiatan kemahasiswaan di tingkat fakultas maupun universitas

2. Faktor Kelemahan

- a. Pemanfaatan SIA belum maksimal dalam pembuatan kebijakan Prodi dan fakultas
- b. Sistem evaluasi kegiatan belajar mengajar terutama komponen softskill masih belum dilaksanakan
- c. Pembimbingan intensif kepada mahasiswa yang memiliki bakat di bidang tertentu belum maksimal
- d. Kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa masih rendah

3. Faktor Peluang

- a. Banyaknya sumber pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari Kemenristek Dikti
- b. Mahasiswa Prodi aktif di organisasi ISMKMI

4. Faktor Ancaman

- a. Semakin kompetitifnya mahasiswa perguruan tinggi lain

3. Strategi yang akan dilaksanakan

No.	Uraian	Output	Waktu
S1	Pengembangan database mahasiswa Prodi dengan memanfaatkan teknologi informasi	Database mahasiswa Prodi	Januari – Desember 2018
S2	Inventarisasi mahasiswa yang memiliki bakat di bidang ilmiah, seni dan olahraga dengan berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang 3	Data mahasiswa	Januari 2018
S3	Memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa berbakat dan melakukan evaluasi	Bimbingan kepada mahasiswa dan target kompetisi yang akan diikuti	Januari – Desember 2018

No.	Uraian	Output	Waktu
S4	Mengevaluasi penilaian softskill mahasiswa pada setiap mata kuliah, baik pada komponen proses maupun hasil	Haisl evaluasi capaian pembelajaran softskill	Juni dan November 2018
S5	Pelatihan metode penerapan dan penilaian capaian pembelajaran softskill bagi dosen	Pelatihan	Januari 2018
S6	Meningkatkan syarat skor TOEFL untuk ujian hasil skripsi	Meningkatnya syarat skor TOEFL mahasiswa	Januari – Desember 2018

IV. Sumber Daya Manusia

1. Analisis situasi

Dosen tetap Prodi (dengan mengacu pada definisi dosen tetap menurut LamPTKes) berjumlah 37. Dengan jumlah mahasiswa aktif tahun 2016 sebanyak 1030, maka rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:27,8 Untuk mencapai rasio ideal dosen terhadap mahasiswa, maka diperlukan jumlah dosen tetap sebanyak 15 orang. Untuk mencapai rasio ideal tersebut, perlu dilakukan rekrutmen dosen baru baik dosen baru maupun alih status dari PNS non-dosen menjadi PNS dosen. Prodi bersama departemen dapat mengidentifikasi PNS non-dosen potensial yang dapat alih status dengan mengikutkan mereka ke dalam tim mengajar selama dua semester.

Kendala lain dalam sumber daya manusia tenaga pendidik tetap Prodi adalah tidak adanya dosen yang bergelar guru besar. Rendahnya kualitas dan kuantitas publikasi dosen tetap Prodi menjadi kendala terbesar dalam peningkatan jabatan fungsional dosen. Untuk itu akan diadakan pertemuan ilmiah berkala dosen tetap prodi setiap bulan. Selain itu, belum ada database publikasi dosen tetap prodi yang dapat diakses setiap saat untuk mengetahui tren jumlah publikasi oleh dosen tetap Prodi. Akan dilakukan pengumpulan data publikasi secara berkala oleh tenaga kependidikan Prodi.

2. Identifikasi SWOT

1. Faktor Kekuatan

- a. Banyaknya dosen yang akan menyelesaikan studi S3
- b. Sistem rekrutmen dosen non-PNS yang terbuka

2. Faktor Kelemahan

- a. Masih kurangnya keikutsertaan dosen tetap Prodi dalam seminar internasional
- b. Rendahnya publikasi ilmiah oleh dosen
- c. Tingginya rasio dosen terhadap mahasiswa
- d. Belum adanya dosen tetap prodi bergelar guru besar

3. Faktor Peluang

- a. Bertambahnya sumber pendanaan publikasi dari Kemenristek Dikti
- b. Bertambahnya pendanaan penelitian dan pengabdian dari universitas dan Kemenristek Dikti

4. Faktor Ancaman

- a. Institusi lain telah lebih baik dalam pengelolaan SDM
- b. Karya akademik institusi lain semakin meningkat

3. Strategi yang akan dilaksanakan

No.	Uraian	Output	Waktu
S1	Mengidentifikasi PNS non-dosen potensial yang dapat alih status dengan mengikutkan mereka ke dalam tim mengajar selama dua semester	Adanya PNS non-dosen yang diikutkan dalam team teaching	Januari – Desember 2018
S2	Pertemuan ilmiah berkala dosen tetap prodi setiap bulan	Terlaksananya pertemuan ilmiah berkala	Januari – Desember 2018
S3	Pengumpulan data publikasi secara berkala oleh tenaga kependidikan Prodi	Informasi publikasi dosen tetap prodi	Januari – Desember 2018

V. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Analisis situasi

Kurikulum Prodi S-1 Kesmas FKM UNAND saat ini telah disusun sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dan mengacu kepada format kurikulum KKNI. Perlu dilakukan penyempurnaan kurikulum melalui lokakarya kurikulum setiap tahun dengan mengundang

stakeholder yang merupakan user lulusan Prodi dan berdasarkan pada profil lulusan yang disimpulkan dari hasil tracer study.

Hal yang menjadi prioritas dalam penyempurnaan kurikulum tahun 2018 adalah perbaikan capaian pembelajaran dan matriks kesesuaian mata kuliah yang ada dengan capaian pembelajaran yang disusun. Softskill mahasiswa yang diperlukan oleh user harus diintegrasikan ke dalam mata kuliah yang ada dan dilakukan assessment di akhir perkuliahan. Selain itu, perlu diintensifkan lagi peran kecerdasan Prodi yaitu manajemen bencana, bahwa seluruh mahasiswa Prodi semestinya mampu berperan dalam manajemen bencana. Untuk hal ini, akan dilakukan kerja sama dengan BPBD Kabupaten/Kota maupun provinsi. Manajemen bencana juga semestinya termasuk ke dalam road map penelitian dosen tetap prodi.

Penerapan metode SCL oleh dosen Prodi perlu lebih ditingkatkan. Kurangnya ruangan perkuliahan merupakan kendala dalam penerapan metode SCL. Namun, dosen tetap dapat melaksanakan metode SCL dengan berbagai kreatifitas. Evaluasi penerapan SCL oleh dosen tetap prodi perlu dievaluasi setiap semester.

Materi pembelajaran oleh dosen prodi perlu dievaluasi setiap semester. Sangat diperlukan peran departemen dalam hal ini. Materi harus diupdate setiap semester. Pada pertemuan ilmiah berkala dosen prodi akan diadakan sesi khusus dengan mengundang pengambil kebijakan kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi mengenai isu-isu dan program terbaru dalam kesehatan masyarakat. Sehingga dosen tetap prodi akan terpapar dengan program dan isu baru khususnya terkait kebijakan kesehatan masyarakat.

Saat ini, dosen tetap prodi belum memanfaatkan fasilitas i-learning. Pada tahun 2018 seluruh pelaksanaan perkuliahan harus memanfaatkan i-learning.

Evaluasi soal ujian juga diperlukan selain evaluasi materi dan metode pengajaran. Soal ujian semestinya dapat menjamin bahwa materi yang diberikan mampu memenuhi capaian pembelajaran yang diharapkan. Pengembangan instrumen evaluasi soal ujian akan dilakukan oleh Prodi bersama dengan GKM/BAPEM.

Penyelenggaraan ujian mahasiswa dalam bentuk seminar perlu diperbaiki dari segi pelaksanaan dan perlu dieliminasi biaya yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa terutama untuk konsumsi dosen pembimbing dan penguji. Hal ini mutlak dilakukan untuk mewujudkan pengelolaan prodi yang baik menuju *good governance university*. Akan dilakukan penghitungan agar konsumsi dapat disediakan oleh fakultas, bukan mahasiswa. Pelaksanaan ujian proposal dan ujian skripsi dapat dilaksanakan dengan terjadwal. Untuk ujian proposal, dapat dilaksanakan dua kali setahun masing-masing pada semester ganjil dan semester genap, yaitu pada bulan Desember dan Juni (masing-masing selama 7 hari yang melibatkan lebih kurang 30 dosen). Sedangkan ujian hasil

skripsi dapat dilaksanakan tiga kali setahun, berdasarkan tiga kali pelaksanaan wisuda dalam setahun, yaitu pada bulan Februari, Juli dan September (masing-masing 7 hari dengan melibatkan lebih kurang 30 dosen). Bila diberikan dua snack dan satu makan siang untuk setiap dosen dalam satu hari, diperlukan dana sebesar 42.000.000 rupiah (8.400.000 rupiah per pelaksanaan ujian). Hal yang sama juga diperlukan untuk ujian PBL, dengan pelaksanaan ujian selama 3 hari (ujian untuk 8 puskesmas per hari dan melibatkan 20 dosen, dua kali setahun) akan diperlukan dana konsumsi sebesar 3.600.000 rupiah.

2. Identifikasi SWOT

1. Faktor Kekuatan

- a. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi, sasaran dan tujuan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat serta dilengkapi dengan muatan lokal yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Sumatera Barat.
- b. Kebijakan dari universitas yang mengharuskan penerapan kurikulum KKN
- c. Kebijakan dari universitas yang mengharuskan penerapan metode pembelajaran SCL

2. Faktor Kelemahan

- a. Kurikulum yang belum sempurna
- b. Belum adanya matriks mata kuliah dan capaian pembelajaran
- c. Belum terintegrasinya kecerdasan prodi ke mata kuliah, penelitian dan pengabdian masyarakat
- d. Tracer study belum dilakukan secara berkala
- e. Belum terevaluasinya metode SCL untuk capaian softskill

3. Faktor Peluang

- a. Kurikulum ini dapat dikembangkan secara berkesinambungan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Adanya sistem evaluasi yang memberi penghargaan kepada mahasiswa yang lulus dengan predikat terbaik.
- c. Tingginya minat calon mahasiswa dari tahun ke tahun.

4. Faktor Ancaman

- a. Semakin kompetitifnya mahasiswa perguruan tinggi lain
- b. Semakin selektifnya penerimaan pekerja baik di instansi pemerintah maupun swasta

3. Strategi yang akan dilaksanakan

No.	Uraian	Output	Waktu
S1	Evaluasi pelaksanaan metode SCL	Hasil evaluasi	Juni dan Desember 2018
S2	Evaluasi assessment komponen softskill	Hasil evaluasi	Juni dan Desember 2018
S3	Pelaksanaan tracer study	Hasil tracer study	Januari – Desember 2018
S4	Pengembangan instrument evaluasi materi pembelajaran dan soal ujian	Instrumen evaluasi	Januari – Desember 2018
S5	Pelatihan implementasi i-learning	Penerapan i-learning	Januari 2018
S6	Pertemuan dengan pimpinan Dinkes Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk update isu dan kebijakan terkini kesehatan masyarakat	Pertemuan	Maret 2018
S7	Pelaksanaan ujian dalam bentuk seminar yang terjadwal dan dilaksanakan di luar waktu perkuliahan	Seminar terjadwal	Januari – Desember 2018

VI. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi

1. Analisis situasi

Proses keuangan tidak menjadi kendala dalam pengelolaan prodi. Di bawah koordinasi wakil dekan 2, program kerja prodi dapat terlaksana dengan lancar.

Sarana dan prasarana prodi perlu ditingkatkan lagi. Saat ini, telah ditingkatkan ketersediaan ruang kuliah mahasiswa prodi dengan pelaksanaan perkuliahan mahasiswa tahun pertama dan kedua di kampus utama. Dengan demikian, mahasiswa juga dapat lebih mudah mengakses fasilitas perpustakaan utama.

Sarana dan prasarana lainnya perlu dikembangkan untuk PBM mahasiswa prodi. Tiga laboratorium utama yang sangat diperlukan adalah laboratorium kesehatan masyarakat, laboratorium gizi dan laboratorium audio visual.

2. Identifikasi SWOT

1. Faktor Kekuatan

- a. Kebijakan perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan *need assessment* yang bersifat *bottom-up*.

- b. Komitmen pimpinan terhadap pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tinggi.
- c. Memiliki aplikasi *smartcampus* terintegrasi dari universitas
- d. Jaringan internet di seluruh area program studi.

2. Faktor Kelemahan

- a. Pemanfaatan sarana dan prasarana oleh mahasiswa belum optimal.
- b. Kemampuan warga kampus memanfaatkan aplikasi TIK masih belum optimal seperti rendahnya pemanfaatan i-learning oleh staf dosen.
- c. Jumlah sumber daya manusia yang mengelola data dan informasi di tingkat program studi belum memadai.

3. Faktor Peluang

- a. Alokasi anggaran yang besar dari universitas untuk pengembangan sistem informasi yang terintegrasi.
- b. Adanya Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri.
- c. Keberadaan perguruan tinggi lain yang belum memiliki sarana, prasarana dan sistem informasi yang lebih baik daripada Universitas Andalas.
- d. Kerjasama berkelanjutan Universitas Andalas dengan *provider*, yaitu PT. Telkom dan PT. Indosat serta dengan Microsoft dalam penyediaan *software* berlisensi.

4. Faktor Ancaman

- a. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang cepat.
- b. Gangguan ketersediaan jaringan dari *provider*.

3. Strategi yang akan dilaksanakan

No.	Uraian	Output	Waktu
S1	Pengadaan laboratorium kesehatan masyarakat, gizi dan audio visual	Laboratorium	Januari – Desember 2018
S2	Pengadaan ATK Prodi dalam pengelolaan prodi dan menyelenggarakan perkuliahan seluruh mata kuliah prodi	ATK	Juni 2018

VII. Penelitian, Pengabdian dan Kerja Sama

1. Analisis situasi

Peluang untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen tetap prodi semakin meningkat dari tahun ke tahun selain fakultas juga menyediakan dana penelitian dan pengabdian masyarakat setiap tahunnya. Namun perlu dilakukan upaya peningkatan kapasitas dosen dalam mengembangkan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif secara nasional dan internasional. Selain dosen, kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa perlu ditingkatkan. Akan dilakukan pembimbingan yang intensif kepada mahasiswa yang berpotensi dapat mengajukan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk itu perlu dilakukan peninjauan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.

2. Identifikasi SWOT

1. Faktor Kekuatan

- a. Program penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa sebagai salah satu aspek pendidikan.
- b. Sudah banyak dosen yang bergelar Doktor.
- c. Keterlibatan dosen Prodi S-1 Kesmas dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat kabupaten/kota dan propinsi.
- d. Komitmen pimpinan untuk menyediakan dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang meningkat dari tahun ke tahun.

2. Faktor Kelemahan

- a. Masih terbatasnya dosen yang lulus dalam kompetisi di tingkat nasional dan internasional menyebabkan pengembangan program penelitian belum tercapai secara optimal.
- b. Kerjasama nasional dan internasional masih kurang terutama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat bidang manajemen bencana.

3. Faktor Peluang

- a. Ketersediaan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat dari pihak luar yang memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

- b. Adanya beberapa dosen yang aktif di berbagai organisasi dan lembaga lainnya yang memberi peluang untuk meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam manajemen bencana.
- c. Pemda membutuhkan tenaga ahli dari perguruan tinggi dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat.
- d. Kebijakan Dinkes provinsi dan kabupaten/kota sebagai *stakeholders* untuk mensponsori penelitian dan menggunakan hasil penelitian yang dilakukan oleh program studi.

4. Faktor Ancaman

- a. Persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam mendapatkan pembiayaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.
- b. Semakin tingginya tuntutan publikasi internasional di jurnal bereputasi oleh dosen.

3. Strategi yang akan dilaksanakan

No.	Uraian	Output	Waktu
S1	Pertemuan dengan instansi target kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat	Terlaksananya pertemuan	Januari – Maret 2018

PROGRAM KERJA

I. Peningkatan Kualitas Proses Pendidikan

Peningkatan kualitas proses pendidikan dilakukan agar terlaksana proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan standar nasional. Tujuan akhir yang diharapkan adalah Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan kompeten dalam bekerja sesuai dengan profil lulusan yang diinginkan. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

No.	Kegiatan	Indikator
1.	Melaksanakan perkuliahan semester ganjil dan semester genap	Angka efisiensi edukasi menjadi 15,2%
		95% mahasiswa menghadiri jumlah pertemuan minimum
		Meningkatnya IPK rata-rata lulusan menjadi 3,27
2.	Perkuliahan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester yang telah disempurnakan oleh team teaching	100 % mata kuliah memiliki RPS sesuai dengan format Unand
3.	Melaksanakan mata kuliah dan praktikum dengan lancar	90% dosen melaksanakan perkuliahan tepat waktu
		98% rencana pertemuan telah dilaksanakan dengan baik
4.	Mengelola skripsi dengan perbaikan dari pengelolaan tahun 2017	100% mahasiswa memiliki buku pedoman skripsi
		Proses bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali oleh setiap pembimbing dan tercatat dalam buku log book
5.	Mengelola magang dengan perbaikan dari pengelolaan tahun 2017	Inventarisasi judul laporan magang
		Pelaksanaan magang tanpa ujian seminar
6.	Mengelola Praktik Belajar Lapangan dengan perbaikan dari pengelolaan tahun 2017	Adanya kompilasi laporan PBL (hasil dan saran) yang dapat dipublikasikan dan didiseminasikan ke instansi tempat PBL dilaksanakan
7.	Melaksanakan lokakarya penyempurnaan kurikulum	Terlaksananya lokakarya kurikulum dengan hasil profil lulusan berdasarkan masukan user, capaian pembelajaran telah fix, dan matriks mata kuliah telah tersusun dengan baik (telah ada mata kuliah pilihan)
8.	Evaluasi pelaksanaan metode SCL oleh dosen pengampu mata kuliah	90% mata kuliah menerapkan metode SCL dalam proses

No.	Kegiatan	Indikator
		pembelajaran yang didokumentasikan baik proses maupun hasil assessment
9.	Pelatihan dan implementasi i-learning	80% dosen memanfaatkan i-learning dalam proses pembelajaran
10.	Pelaksanaan ujian dalam bentuk seminar yang terjadwal (proposal, skripsi dan PBL)	Seluruh ujian dalam bentuk seminar dilaksanakan dengan terjadwal
11.	Penambahan buku referensi perkuliahan	Penambahan 50 buku baru (10 per peminatan)
12.	Pelaksanaan evaluasi dosen oleh mahasiswa	Adanya hasil evaluasi dan ditindaklanjuti oleh pimpinan
13.	Pelaksanaan evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dan tenaga kependidikan	85% mahasiswa puas dengan kinerja dosen 80% mahasiswa puas dengan kinerja tenaga kependidikan
14.	Penambahan dosen kontrak baru dan penambahan dosen luar biasa PNS yang akan ditarik untuk pindah ke FKM	Penambahan dosen kontrak dan luar biasa
15.	Road show alumni ke SMA di Provinsi Sumatera Barat	Peningkatan keketatan persaingan masuk
16.	Pengembangan database mahasiswa Prodi dengan memanfaatkan teknologi informasi	Database mahasiswa Prodi
17.	Pengadaan laboratorium kesehatan masyarakat, gizi dan audio visual	Laboratorium
18.	Pengadaan ATK Prodi dalam pengelolaan prodi dan menyelenggarakan perkuliahan seluruh mata kuliah prodi	ATK

II. Peningkatan Kualitas Atmosfir Akademik

Peningkatan kualitas atmosfir akademik dilakukan agar terlaksana proses belajar mengajar yang bermutu sesuai dengan standar nasional. Tujuan akhir yang diharapkan adalah Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan kompeten dalam bekerja sesuai dengan profil lulusan yang diinginkan. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

No.	Kegiatan	Indikator
1.	Melaksanakan scientific meeting dosen prodi yang akan dilaksanakan setiap sebulan sekali : bank proposal oleh setiap dosen prodi, sharing call for proposal kompetitif dari instansi lain, presentasi artikel ilmiah oleh setiap dosen (peer-review)	Terlaksananya scientific meeting sekali setiap bulan

No.	Kegiatan	Indikator
2.	Menyelenggarakan seminar ilmiah kesehatan masyarakat	Terlaksananya satu seminar ilmiah kesehatan masyarakat
3.	Pertemuan dengan pimpinan Dinkes Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk update isu dan kebijakan terkini kesehatan masyarakat	Pertemuan

III. Peningkatan Karakter Daya Saing Mahasiswa

Peningkatan karakter daya saing mahasiswa dilakukan agar meningkatnya softskill dan daya saing mahasiswa setelah lulus dari Prodi. Tujuan akhir yang diharapkan adalah Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan kompeten dalam bekerja sesuai dengan profil lulusan yang diinginkan. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

No.	Kegiatan	Indikator
1.	Inventarisasi mahasiswa yang memiliki bakat di bidang ilmiah, seni dan olahraga dengan berkoordinasi dengan Wakil Dekan Bidang 3	Adanya data mahasiswa berbakat bidang ilmiah, seni dan olah raga
2.	Memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa berbakat dan melakukan evaluasi	10-15 kompetisi tingkat nasional yang diikuti oleh mahasiswa Dua prestasi mahasiswa tingkat nasional Satu kompetisi internasional yang diikuti oleh mahasiswa 5 orang mahasiswa mengikuti program student exchange / student mobility / credit earning
3.	Memasukkan komponen softskill pada capaian pembelajaran mata kuliah, dievaluasi dan didokumentasikan proses maupun hasilnya	85% mata kuliah memiliki capaian pembelajaran softskill
4.	Pelatihan metode penerapan dan penilaian capaian pembelajaran softskill bagi dosen	Terlaksananya satu pelatihan penerapan softskill bagi dosen tetap Prodi
5.	Meningkatkan syarat skor TOEFL untuk ujian hasil skripsi	Syarat skor TOEFL ujian skripsi menjadi 450
6.	Penjaringan dan pembimbingan proposal PKM mahasiswa	Peningkatan jumlah proposal yang lulus
7.	Ikut serta dalam pertemuan AIPTKMI dan aktif dalam penyelenggaraan ujian kompetensi SKM, termasuk pelatihan pengembangan soal UKom oleh dosen Prodi	Menghadiri 1-2 kali pertemuan AIPTKMI dan 2 pelatihan pengembangan soal UKom

IV. Peningkatan Kinerja Penelitian Dosen Tetap

Peningkatan kinerja penelitian dosen tetap dilakukan agar meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen tetap Prodi. Tujuan akhir yang diharapkan adalah dosen tetap program studi dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan terutama dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat di daerah maupun secara global. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

No.	Kegiatan	Indikator
1.	Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen tetap prodi	Minimal satu penelitian per dosen selama tahun 2018
		2 judul penelitian mendapatkan dana hibah penelitian dari pihak ketiga
		35 proposal riset yang diajukan oleh dosen tetap prodi
		10 riset dosen tetap prodi berkaitan dengan manajemen bencana
		1 HAKI yang diperoleh dosen tetap prodi
		Minimal satu publikasi penelitian dosen pada jurnal nasional selama tahun 2018
		5 dosen mengikuti seminar internasional dengan presentasi oral

V. Peningkatan Kinerja Pengabdian Masyarakat Dosen Tetap

Peningkatan kinerja pengabdian masyarakat dosen tetap dilakukan agar meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian dosen tetap Prodi. Tujuan akhir yang diharapkan adalah dosen tetap program studi dapat berkontribusi pada ilmu pengetahuan terutama dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat di daerah maupun secara global. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

No.	Kegiatan	Indikator
1.	Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen tetap prodi	Minimal satu kegiatan pengabdian per dosen selama tahun 2018
		2 judul pengabdian masyarakat mendapatkan dana hibah penelitian dari pihak ketiga
		35 proposal pengabdian yang diajukan oleh dosen tetap prodi
		10 pengabdian dosen tetap prodi berkaitan dengan manajemen bencana
		Minimal satu publikasi pengabdian dosen pada jurnal nasional selama tahun 2018

VI. Pengembangan Kerjasama

Pengembangan kerjasama dilakukan agar terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas di Prodi dan terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat. Tujuan akhir yang diharapkan adalah memperluas kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi pemerintah maupun swasta, dari dalam maupun luar negeri. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

No.	Kegiatan	Indikator
1.	Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah / swasta, nasional maupun internasional	5 kerja sama dengan instansi pemerintah
		2 kerjasama dengan instansi luar negeri
2.	Penjajakan kerjasama dengan BPBD dan Pemda Provinsi Sumatera Barat dalam hal peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam manajemen bencana, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen bencana	Pertemuan dengan BPBD
3.	Penguatan fungsi ikatan alumni FKM Unand	Pertemuan berkala dengan ikatan alumni
4.	Pertemuan dengan instansi target kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat	Terlaksananya pertemuan

VII. Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu

Peningkatan sistem penjaminan mutu dilakukan agar tersedianya sistem manajemen mutu yang komprehensif mulai dari penetapan SOP yang tepat, standar yang tepat, layanan yang bermutu dan proses monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan. Tujuan akhir yang diharapkan adalah

meningkatnya mutu proses tri dharma perguruan tinggi untuk mewujudkan suasana akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi fakultas dan universitas. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018 adalah:

No.	Kegiatan	Indikator
1.	Mengoptimalkan fungsi pengawasan oleh senat fakultas dan GKM/BAPEM terhadap pelaksanaan program kerja Prodi dengan mengembangkan instrumen evaluasi dan pertemuan berkala antara Koordinator Prodi dengan senat fakultas dan GKM/BAPEM	Masukan dari senat dan GKM/BAPEM
2.	Menjajaki acuan baku mutu Prodi	Rencana penetapan baku mutu
3.	Pengembangan SOP oleh GKM/BAPEM	SOP
4.	Mengoptimalkan koordinasi dengan ketua departemen dan GKM/BAPEM dalam pengelolaan prodi melalui rapat koordinasi 2 kali setiap semester dan rapat dosen prodi yang akan dilaksanakan sekali dalam sebulan.	Terlaksananya rapat rutin
5.	Pelaksanaan tracer study	Hasil tracer study
6.	Pengembangan instrument evaluasi materi pembelajaran dan soal ujian	Instrumen evaluasi

RENCANA ANGGARAN

No	Kegiatan	Biaya yang diperlukan	Satuan	Unit	Tarif	Jumlah
1	Melaksanakan perkuliahan semester ganjil dan semester genap	Honor dosen tidak tetap	200	osks	100,000	20,000
2	Perkuliahan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester yang telah disempurnakan oleh team teaching	Pelatihan penyusunan RPS	2	keg	3,000,000	6,000
		Pertemuan evaluasi RPS dosen prodi	2	keg	3,000,000	6,000
3	Melaksanakan mata kuliah dan praktikum dengan lancar	Honor pembimbing lapangan mata kuliah	200	org	350,000	70,000
		Institutional fee	100	instansi	300,000	30,000
4	Mengelola skripsi dengan perbaikan dari pengelolaan tahun 2017	Pencetakan buku pedoman skripsi	350	eks	100,000	35,000
		Rapat perencanaan skripsi	2	keg	540,000	1,080
		Rapat evaluasi skripsi	3	keg	540,000	1,620
5	Mengelola magang dengan perbaikan dari pengelolaan tahun 2017	Pencetakan buku pedoman magang	350	eks	15,000	5,250
		Rapat perencanaan magang	2	keg	540,000	1,080
		Rapat evaluasi magang	3	keg	540,000	1,620
6	Mengelola Praktik Belajar Lapangan dengan perbaikan dari pengelolaan tahun 2017	Pencetakan buku pedoman PBL	350	eks	15,000	5,250
		Rapat perencanaan PBL	2	keg	540,000	1,080
		Rapat evaluasi PBL	3	keg	540,000	1,620
		Pelaksanaan PBL	1	keg	30,000,000	30,000

No	Kegiatan	Biaya yang diperlukan	Satuan	Unit	Tarif	Jumlah
7	Melaksanakan lokakarya penyempurnaan kurikulum	Pra-lokakarya	2	keg	540,000	1,080,000
		Lokakarya	1	keg	15,000,000	15,000,000
8	Evaluasi pelaksanaan metode SCL oleh dosen pengampu mata kuliah	Pertemuan evaluasi	2	keg	3,000,000	6,000,000
9	Pelatihan dan implementasi i-learning	Pelatihan i-learning	1	keg	6,250,000	6,250,000
10	Pelaksanaan ujian dalam bentuk seminar yang terjadwal (proposal, magang, skripsi dan PBL)	Ujian seminar	4	keg	16,000,000	64,000,000
11	Penambahan buku referensi perkuliahan	Pembelian buku	1	paket	10,000,000	10,000,000
12	Pelaksanaan evaluasi dosen oleh mahasiswa	Pertemuan evaluasi	1	keg	540,000	540,000
13	Pelaksanaan evaluasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen dan tenaga kependidikan	Pertemuan evaluasi	1	keg	540,000	540,000
15	Road show alumni ke SMA di Provinsi Sumatera Barat	Road show alumni ke 10 SMA di luar Kota Padang	1	keg	12,000,000	12,000,000
17	Pengadaan laboratorium kesehatan masyarakat, gizi dan audio visual	Pengadaan lab	3	paket	75,000,000	225,000,000
18	Pengadaan ATK Prodi dalam pengelolaan prodi dan menyelenggarakan perkuliahan seluruh mata kuliah prodi	Pengadaan ATK	12	bulan	1,500,000	18,000,000
19	Melaksanakan scientific meeting dosen prodi yang akan dilaksanakan setiap sebulan sekali : bank proposal oleh setiap dosen prodi, sharing call for proposal kompetitif dari instansi lain, presentasi artikel ilmiah oleh setiap dosen (peer-review)	Pertemuan ilmiah rutin	12	bulan	600,000	7,200,000
20	Menyelenggarakan seminar ilmiah kesehatan masyarakat Prodi S1 Kesmas	Seminar Prodi	2	keg	20,000,000	40,000,000

No	Kegiatan	Biaya yang diperlukan	Satuan	Unit	Tarif	Jumlah
21	Pertemuan dengan pimpinan Dinkes Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk update isu dan kebijakan terkini kesehatan masyarakat	Pertemuan	2	keg	540,000	1,080,000
		Kuliah tamu	4	keg	5,000,000	20,000,000
23	Memberikan bimbingan intensif kepada mahasiswa berbakat dan melakukan evaluasi	Award	10	org	2,000,000	20,000,000
24	Pelatihan softskill mahasiswa prodi	Honor pelatih, transport dan snack untuk pelatihan setiap bulan	12	keg	2,500,000	30,000,000
25	Memasukkan komponen softskill pada capaian pembelajaran mata kuliah, dievaluasi dan didokumentasikan proses maupun hasilnya	Pelatihan softskill	1	keg	6,250,000	6,250,000
26	Ikut serta dalam pertemuan AIPKMI dan aktif dalam penyelenggaraan ujian kompetensi SKM, termasuk pelatihan pengembangan soal UKom oleh dosen Prodi	Biaya perjalanan	3	keg	5,000,000	15,000,000
27	Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen tetap prodi	Penelitian	25	org	25,000,000	625,000,000
28	Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen tetap prodi	Pengabdian	25	org	7,500,000	187,500,000
29	Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah / swasta, nasional maupun internasional	Pertemuan	5	keg	1,000,000	5,000,000
30	Penjajakan kerjasama dengan BPBD dan Pemda Provinsi Sumatera Barat dalam hal peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam manajemen bencana, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen bencana	Pertemuan	2	keg	2,540,000	5,080,000

No	Kegiatan	Biaya yang diperlukan	Satuan	Unit	Tarif	Jumlah
31	Penguatan fungsi ikatan alumni FKM Unand	Pertemuan dengan alumni	1	keg	3,000,000	3,000
32	Pertemuan dengan instansi target kerja sama penelitian dan pengabdian masyarakat	Pertemuan	2	keg	2,540,000	5,080
33	Pertemuan bulanan dosen prodi	Pertemuan	12	keg	600,000	7,200
34	Menjajaki acuan baku mutu Prodi	Benchmarking	1	keg	30,000,000	30,000
35	Pelaksanaan tracer study	Tracer study	1	keg	10,000,000	10,000
Total						1,591,400

